BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian dan rancangan penelitian dilakukan secara *cross sectional* dimana hanya melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu.

B. Lokasi Penelitian, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Lokasi penelitian dipilih karena SMAK Santo Yoseph Denpasar ini merupakan sekolah swasta yang berada di wilayah perkotaan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi, siswa nya merupakan remaja yang mengikuti gaya hidup, perkembangan makanan, dan trend citra tubuh masa kini, terdapat siswa yang sesuai dengan kriteria untuk menjadi sampel, serta belum pernah dilakukan penelitian di SMAK Santo Yoseph terkait dengan judul usulan penelitian penulis.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar dengan populasi target yaitu kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa yang terdiri dari 11 kelas di masing – masing bidang studi dan tercatat sebagai siswa kelas XI di SMAK Santo Yoseph Denpasar serta terdaftar pada saat penelitian. Berdasarkan data yang didapatkan dari SMAK Santo Yoseph Denpasar tercatat bahwa jumlah siswa di kelas XI di semua jurusan berjumlah 375 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria inklusi dan ekslusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

1) Sampel berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
2) Sampel berusia 16 – 18 tahun
3) Tidak ada gangguan komunikasi
4) Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
5) Bersedia menjadi sampel penelitian.

Sedangkan Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

b. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

1) Siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar yang memiliki persepsi citra tubuh negatif dan yang berisiko dan tidak berisiko mengalami gangguan makan.

2) Siswa SMAK Santo Yoseph Denpasar yang memiliki status gizi sangat kurus, kurus, normal, gemuk, dan obesitas.

c. Besar sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Cochran (1991) dalam Rudiansyah (ed, 1991) yaitu :

$$N_0 = \frac{z^2 \cdot P\,(1-P)}{d^2}$$

Rumus Mencari Jumlah Sampel

$$n = \frac{n_0}{1+\frac{n_0}{N}}$$

Keterangan :

z = Tingkat Kepercayaan (95%)

P = Peluang terpilih sampel (0,5)

d = Penyimpangan hasil penelitian (0,1)

N = Populasi

n = Besar Sampel

Setelah dilakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus diatas didapatkan sampel sebesar 77 sampel.

d. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil satu kelas dari masing – masing bidang studi sehingga didapatkan sebanyak 77 sampel berdasarkan jumlah siswa di masing – masing kelas adalah kelas IPA sebanyak 24 siswa, kelas IPS sebanyak 29 siswa, dan kelas Bahasa sebanyak 24 siswa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sampel penelitian meliputi data identitas diri, kuisioner sebanyak 6 pernyataan untuk mengetahui persepsi citra tubuh sampel, kuisioner sebanyak 10 pernyataan untuk mengetahui gangguan makan yang terjadi pada sampel, serta hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai SMAK Santo Yoseph Denpasar meliputi informasi tentang jumlah siswa di masing – masing kelas, fasilitas sekolah, luas bangunan, dan jumlah tenaga pengajar di SMAK Santo Yoseph Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan data yang dikumpulkan, data akan dikumpulkan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut :

a. Data terkait identitas sampel dikumpulkan dengan menggunakan formulir identitas sampel yang diisi oleh masing – masing sampel
b. Data terkait persepsi citra tubuh sampel diperoleh dengan kuisioner sebanyak 6 pernyataan yang diberi *checklist* (√) pada jawaban yang tersedia yang diisi oleh masing – masing sampel
c. Data terkait gangguan makan yang terjadi pada sampel diperoleh dengan kuisioner sebanyak 10 pernyataan yang diberi *checklist* (√) pada jawaban yang tersedia yang diisi oleh masing – masing sampel
d. Data terkait status gizi sampel diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan menggunakan *microtoise* dan menimbang berat badan menggunakan timbangan digital. Kemudian peneliti akan menulis pada formulir hasil pengukuran status gizi sampel.
e. Data sekunder diperoleh dengan pengamatan dan mencatat data sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui tentang gambaran dan profil SMAK Santo Yoseph Denpasar.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

a. Formulir identitas sampel digunakan untuk mengetahui nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, dan alamat sampel

b. Kuisioner sebanyak 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui persepsi citra tubuh sampel

c. Kuisioner sebanyak 10 pernyataan digunakan untuk mengetahui gangguan makan yang terjadi pada sampel

d. Timbangan digital dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0,01 dan *microtoise* dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm digunakan untuk mengukur berat badan dan tinggi badan masing – masing sampel.

4. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan cara mengelompokkan sesuai dengan variabel yaitu :

a. Identitas sampel diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel yang dikelompokkan menurut karakteristik sampel kemudian akan dipresentasekan.

b. Persepsi citra tubuh diolah secara deskriptif dan dikelompokkan menurut kategori pernyataan kemudian dipresentasekan. Adapun kategori pernyataan kuisioner persepsi citra tubuh yaitu :

1) Mendapatkan skor 1, apabila memilih jawaban sangat tidak setuju
2) Mendapatkan skor 2, apabila memilih jawaban tidak setuju
3) Mendapatkan skor 3, apabila memilih jawaban netral
4) Mendapatkan skor 4, apabila memilih jawaban setuju
5) Mendapatkan skor 5, apabila memilih jawaban sangat setuju

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara menghitung jumlah sampel yang menjawab pada setiap pernyataan kemudian dibagi dengan

jumlah sampel dan dikali 100%. Maka penilaian persepsi citra tubuh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Total} = \frac{Jumla\ h\ Sampel\ \ yang\ \ menjawab\ \ \ pada\ \ setiap\ \ pernyataan}{77} \text{ x } 100\%$$

Persepsi citra tubuh akan dikategorikan sebagai berikut :

1) Persepsi citra tubuh positif bila menjawab pernyataan netral, setuju, dan sangat setuju.
2) Persepsi citra tubuh negatif bila menjawab pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Gangguan makan diolah secara deskriptif dan dikelompokkan menurut kategori pernyataan kemudian dipresentasekan. Adapun kategori pernyataan kuisioner gangguan makan yaitu :

1) Mendapatkan skor 1, apabila memilih jawaban tidak pernah
2) Mendapatkan skor 2, apabila memilih jawaban kadang – kadang
3) Mendapatkan skor 3, apabila memilih jawaban sering
4) Mendapatkan skor 4, apabila memilih jawaban biasa
5) Mendapatkan skor 5, apabila memilih jawaban selalu

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara menghitung jumlah sampel yang menjawab pada setiap pernyataan kemudian dibagi dengan jumlah sampel dan dikali 100%. Maka penilaian gangguan makan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Total} = \frac{Jumla\ h\ Sampel\ \ yang\ \ menjawab\ \ \ pada\ \ setiap\ \ pernyataan}{77} \text{ x } 100\%$$

Gangguan Makan akan dikategorikan sebagai berikut :

1) Bermasalah bila menjawab pernyataan sering, biasa, dan selalu.

2) Tidak bermasalah bila menjawab pernyataan tidak pernah dan kadang – kadang.

d. Status gizi diolah secara deskriptif menggunakan SK Antropometri Kemenkes, Tahun 2010, dengan data berat badan, tinggi badan, umur, dan jenis kelamin yang digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT/U) atau dengan cara manual yaitu dengan cara menghitung nilai *z – score* menurut indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) kemudian hasil *z – score* akan ditentukan dengan melihat klasifikasi IMT/U berdasarkan buku SK Antropometri Kemenkes Tahun 2010 dengan kategori sebagai berikut :

1) Sangat kurus : ≤ - 3 SD

2) Kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD

3) Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD

4) Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD

5) Obesitas : >2 SD

5. Teknik analisis data

Data disajikan secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi (analisis univariat). Data yang disajikan dengan tabel frekuensi adalah persepsi sampel tentang citra tubuh, gangguan makan, dan status gizi.

6. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian terkait bidang gizi berhubungan langsung

dengan masyarakat, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon sampel untuk meminta kesediaan menjadi sampel penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan surat ijin sebagai berikut :

1) Peneliti meminta surat ijin pencarian data awal dan surat ijin penelitian kepada pihak kampus Jurusan Gizi.
2) Peneliti meminta persetujuan dari Kepala Sekolah SMAK Santo Yoseph untuk mencari data awal dan melakukan persetujuan terkait surat ijin penelitian.
3) Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah kemudian peneliti mendatangi calon sampel dan meminta persetujuan calon sampel untuk menjadi partisipan penelitian.
4) Setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika - etika dalam melakukan penelitian yaitu : *Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan *(informed consent). Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan. *Anonimity* (tanpa nama) Merupakan etika dalam penelitian kesehatan dengan cara tidak

memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Kerahasiaan *(confidentiality)* Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.